

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, penggunaan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan penting di berbagai sektor, termasuk dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Desa Pejambon, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, memiliki potensi yang besar dalam pengembangan produk lokal, terutama dalam sektor industri. Namun, UMKM di desa ini masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam hal pemasaran dan branding yang kurang maksimal, sehingga produk mereka belum dapat dikenal secara luas di luar daerah.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, digitalisasi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya membantu dalam memperluas jangkauan pasar tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan branding produk. Oleh karena itu, penerapan strategi pemasaran digital, seperti digital marketing, sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing UMKM di Desa Pejambon. Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Pejambon salah satunya adalah UMKM Gula Merah Kelapa Trimakmur. Gula Merah Kelapa Trimakmur merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, UMKM ini di rintis oleh bapak triyadi yang berdiri sejak tahun 2007 dan hingga sekarang, namun usaha ini belum banyak diketahui masyarakat luar daerah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran Gula Merah Kelapa Trimakmur tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti digital marketing untuk pemasaran Gula Merah Kelapa yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran Gula Merah Kelapa, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

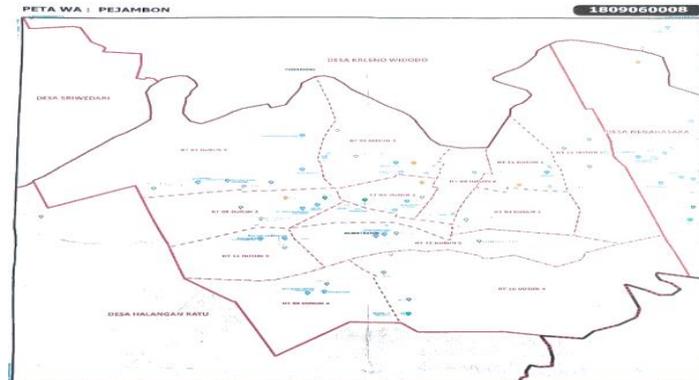
Salah satu strategi digital marketing yang diharapkan mampu meningkatkan branding UMKM Gula Merah Kelapa "Tri Makmur" adalah melalui pembuatan akun Instagram. Instagram merupakan platform media sosial yang memiliki jutaan pengguna aktif setiap harinya, dan telah menjadi alat yang efektif untuk pemasaran visual produk. Melalui akun Instagram, UMKM dapat menampilkan foto-foto produk Gula Merah Kelapa secara

menarik, mencantumkan informasi kontak, dan berinteraksi langsung dengan konsumen. Selain itu, fitur seperti Instagram Stories dan Reels juga dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan proses produksi dan nilai-nilai lokal yang terkandung dalam produk, sehingga mampu menarik minat konsumen dan meningkatkan engagement.

Dengan adanya akun Instagram yang dikelola secara baik, UMKM diharapkan dapat lebih dikenal, baik di tingkat lokal maupun nasional, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan penjualan dan pengembangan usaha. Teknologi ini juga dapat membuka wawasan bagi para pelaku usaha mengenai pentingnya media digital dalam memasarkan produk mereka. Melalui platform media sosial ini, UMKM Gula Merah Kelapa "Tri Makmur" dapat menjangkau konsumen lebih luas, dengan mencantumkan alamat dan kontak yang memudahkan proses pemesanan.

Dengan demikian, upaya digitalisasi melalui media sosial, khususnya Instagram, tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan branding dan penjualan UMKM, tetapi juga bagi pengembangan ekonomi masyarakat Desa Pejambon secara keseluruhan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



gambar 1. 1 Peta Desa Pejambon

Desa Pejambon terletak di wilayah kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran telah berusia ±80 tahun,sebelum menjadi desa dan memiliki pemerintahan sendiri,Desa Pejambon menjadi bagian dari Negeri Sipin di bawah pimpinan kampung Halangan Ratu. Pada tahun 1935 Desa Pejambon resmi terpisah dengan kampung Halangan Ratu dan memiliki kepala kampung sendiri

Desa Pejambon terbagi atas 5 dusun dan 12 RT,dengan mayoritas penduduk bersuku jawa. Saat ini desa pejambon dikepalai oleh Bapak Edy Wartoyo S.Pd.I selaku kepala desa. Desa Pejambon di kelilingi oleh area pertanian dan perkebunan yang menjadi sumber utama mata pencaharian penduduk setempat.

Desa Pejambon memiliki luas wiayah sekitar 700 Ha,dibagi menjadi berikut:

NO	LAHAN	LUAS (Ha)
1	Pemukimman	275 Ha
2	Pertanian sawah	90 Ha
3	Perkebunan	220 Ha
4	Sekolah	1,5 Ha
5	Lapangan	1,2 Ha
6	Tanah milik desa	2,2 Ha
7	Untuk lain-lain	110,1 Ha

Tabel 1 Luas Wilayah

Untuk batas-batas wilayah desa pejambon, sebagai berikut :

Wilayah	Perbatasan
Utara	Sungai Way Sekampung (Desa Kresnwidodo)
Selatan	Dusun Tugu Sari
Barat	Desa Halangan Ratu
Timur	Desa Negara Saka

Tabel 2 *Perbatasan Wilayah*

1.1.2 Profil UMKM

Tabel 3 *Profil UMKM*

Nama Pemilik	Triyadi
Nama Usaha	Gula Merah Kelapa " Tri Makmur "
Alamat Usaha	Desa Pejambon
Jenis Usaha	UMKM Warung
Jenis Produk	Eceran/Kiloan
Skala Usaha	Usaha mikro
Tahun Berdiri	2007
Jumlah Tenaga Kerja	1 Orang
No. Telpon	0852-6867-8570

Gula Merah Kelapa adalah salah satu UMKM yang berdiri sejak tahun 2007 yang di rintis oleh pasangan suami istri.

Gula Merah Kelapa dibandrol dengan harga mulai dari 16000-an perkilonya. Namun masalah dari UMKM Gula Merah Kelapa ini kurangnya pemasaran di media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Gula Merah Kelapa ini, memiliki kekurangan dari segi pemasarannya.

Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan melalui promosi dengan digital marketing?
2. Bagaimana cara membuat Rebranding Suatu UMKM?
3. Bagaimana cara pembuatan konten akun pemasaran?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Gula Merah Kelapa dalam menggunakan media sosial yaitu Instagram. Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya UMKM Gula Merah Kelapa .
2. Dari manfaat yang didapatkan teknologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Misalnya penjualan Gula Merah Kelapa memberikan pelayanan kepada pelanggan
3. Memberi tahu kepada UMKM Gula Merah Kelapa dalam Pembuatan Konten pemasaran yang menarik untuk menarik konsumen.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya di Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Pejambon melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian Masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
 3. Bagi Masyarakat Desa Pejambon, Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.
 - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Pejambon.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Pejambon
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan melalui pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Pejambon.
 - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial
 4. Manfaat bagi UMKM
 - a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
 - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
 - c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing

1.4 Mitra yang terlibat

1.4.1 Desa Pejambon

Desa Pejambon merupakan bagian dari Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Kepala Desa Pejambon adalah Bapak Edi Wartoyo S.Pd.I

1.4.2 Pemilik UMKM Gula Merah Kelapa

Bapak Triyadi merupakan pemilik UMKM Gula Merah Kelapa di Desa Pejambon, tepatnya di Dusun 4.

1.4.3 Masyarakat Desa Pejambon

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat. kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Senam Rutin.